

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” ini ditulis oleh Rina Miftakhul Janah, NIM. 1880506230009 dengan pembimbing Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd. dan Dr. H. Zaini Fasya, M.Pd.I

Kata Kunci : Implementasi TIK, Media Pembelajaran, PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan TIK termasuk power point menjadi sangat relevan dengan realitas pendidikan di Indonesia yang berupaya mengintegrasikan teknologi. Kebutuhan metode pembelajaran PAI yang inovatif semakin tinggi di tengah disrupsi informasi dan pergeseran minat generasi muda. Banyak penelitian TIK berfokus pada keberadaan atau dampak umum. Namun, dalam penelitian ini peneliti spesifikkan pada analisis kurasi, aktivasi, dan refleksi penggunaan power point sebagai media pembelajaran PAI.

Fokus penelitian pada tesis ini adalah (1) Bagaimana kurasi presentasi *power point* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 2 Karangan? (2) Bagaimana aktivasi presentasi *power point* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 2 Karangan? (3) Bagaimana refleksi presentasi *power point* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 2 Karangan?. Adapun tujuan penelitian tesis ini adalah (1) Menganalisis kurasi presentasi *power point* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 2 Karangan. (2) Menganalisis aktivasi presentasi *power point* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 2 Karangan. (3) Menganalisis refleksi presentasi *power point* sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Pogalan dan SMAN 2 Karangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Adapun jenis penelitiannya menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan rancangan penelitian studi multikasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis kasus individu kemudian analisis lintas kasus. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan derajat kepercayaan, keteralihan, ketergantungan, dan kepastian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kurasi presentasi power point sebagai media pembelajaran PAI yaitu sekolah mendukung penggunaan TIK termasuk power point dalam pembelajaran dengan memfasilitasi berbagai sarana dan pelatihan guru dalam penggunaan TIK, mengintegrasikan TIK dalam modul ajar, menentukan kriteria penyusunan power point seperti materi disesuaikan

dengan tujuan pembelajaran, sumber materi akurat dan terpercaya, menulis poin materi yang penting secara sistematis, bahasa disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, tulisan jelas dan desain yang menarik, guru mempertimbangkan ketersediaan sarana dan ukuran file, guru menyusun power point dengan cara mengumpulkan sumber materi PAI yang relevan, memilih materi sesuai judul dan tujuan pembelajaran, menyiapkan alat dan menyediakan waktu, menulis materi secara urut serta guru memastikan presentasi power point sesuai kurikulum, tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. (2) Aktivasi presentasi power point sebagai media pembelajaran PAI yaitu presentasi power point diintegrasikan dalam kegiatan inti pembelajaran, guru memberikan penjelasan materi dengan presentasi power point, guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar power point tidak mendominasi pembelajaran, guru mengalami tantangan selama pembelajaran diantaranya menjadikan power point efektif dalam pembelajaran, menjadikan kelas aktif dan komunikatif, tujuan pembelajaran bisa tercapai, tantangan ketersediaan sarana dan kendala teknis. (3) Refleksi presentasi power point sebagai media pembelajaran PAI yaitu dengan melakukan evaluasi efektivitas power point melalui observasi, wawancara, penugasan dan penilaian, umpan balik hasil evaluasi seperti materi yang disampaikan ringkas, peserta didik mudah memahami materi, termotivasi, mencatat materi, hasil belajar memenuhi KKTP, penampilan kurang menarik, tulisan kurang besar, menambahkan gambar atau video, membuat pelajaran yang menyenangkan, perbaikan dan rencana berkelanjutan yaitu membuat konten power point yang lebih menarik, menambah wawasan tentang fitur terbaru power point dan mengikuti pelatihan, power point memiliki potensi dalam pembelajaran seperti menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik, meningkatkan motivasi peserta didik, penyajian materi lebih terstruktur dan mudah dipahami, dapat menjadi sumber belajar mandiri, menumbuhkan kreativitas serta tantangan berkelanjutan yang harus disikapi yaitu membutuhkan banyak waktu, membuat presentasi yang menarik dan interaktif, menggunakan fitur terbaru Microsoft power point serta tantangan gangguan teknis dan sarana.

ABSTRACT

The thesis entitled "Implementation of Information and Communication Technology as a Media for Learning Islamic Religious Education" was written by Rina Miftakhul Janah, NIM. 1880506230009 with supervisors Dr. Agus Purwowododo, M.Pd. and Dr. H. Zaini Fasya, M.Pd.I

Keywords: Implementation of ICT, Learning Media, PAI

This research is motivated by the use of ICT including power point becoming very relevant to the reality of education in Indonesia which seeks to integrate technology. The need for innovative Islamic Religious Education learning methods is increasing amidst information disruption and shifts in the interests of the younger generation. Many ICT studies focus on the existence or general impact. However, in this study the researcher specifically focuses on the analysis of curation, activation, and reflection on the use of power point as a medium for Islamic Religious Education learning.

The focus of the research in this thesis is (1) How is the curation of power point presentations as a medium for learning Islamic Religious Education at SMKN 1 Pogalan and SMAN 2 Karangan? (2) How is the activation of power point presentations as a medium for learning Islamic Religious Education at SMKN 1 Pogalan and SMAN 2 Karangan? (3) How is the reflection of power point presentations as a medium for learning Islamic Religious Education at SMKN 1 Pogalan and SMAN 2 Karangan? The objectives of this thesis research are (1) To analyze the curation of power point presentations as a medium for learning Islamic Religious Education at SMKN 1 Pogalan and SMAN 2 Karangan. (2) Analyze the activation of power point presentations as a learning medium for Islamic Religious Education at SMKN 1 Pogalan and SMAN 2 Karangan. (3) Analyze the reflection of power point presentations as a learning medium for Islamic Religious Education at SMKN 1 Pogalan and SMAN 2 Karangan.

The research method used is a qualitative method with a phenomenological approach. The type of research uses field research with a multi-case study research design. Data collection techniques use participant observation techniques, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out by analyzing individual cases and then cross-case analysis. Data validity checks are carried out with degrees of trust, transferability, dependency, and certainty.

The results of this study indicate that: (1) Curation of power point presentations as PAI learning media, namely schools support the use of ICT including power points in learning by facilitating various facilities and teacher

training in the use of ICT, integrating ICT in teaching modules, determining criteria for compiling power points such as materials adjusted to learning objectives, accurate and reliable material sources, writing important material points systematically, language adjusted to student characteristics, clear writing and attractive design, teachers consider the availability of facilities and file sizes, teachers compile power points by collecting relevant PAI material sources, choosing materials according to the title and learning objectives, preparing tools and providing time, writing materials in sequence and teachers ensuring that power point presentations are in accordance with the curriculum, learning objectives, and student characteristics. (2) Activation of power point presentations as PAI learning media, namely power point presentations are integrated into core learning activities, teachers provide material explanations with power point presentations, teachers use various learning methods so that power points do not dominate learning, teachers experience challenges during learning including making power points effective in learning, making classes active and communicative, learning objectives can be achieved, challenges of availability of facilities and technical constraints. (3) Reflection of power point presentations as a medium for PAI learning, namely by evaluating the effectiveness of power point through observation, interviews, assignments and assessments, feedback on evaluation results such as the material presented is concise, students find it easy to understand the material, are motivated, take notes on the material, learning outcomes meet the KKTP, the appearance is less attractive, the writing is not large enough, adding images or videos, making lessons fun, improvements and ongoing plans, namely making more interesting power point content, increasing insight into the latest power point features and taking training, power point has potential in learning such as making PAI learning more interesting, increasing student motivation, presenting material more structured and easy to understand, can be a source of independent learning, fostering creativity and ongoing challenges that must be addressed, namely requiring a lot of time, making interesting and interactive presentations, using the latest Microsoft power point features and challenges of technical and facility disruptions.

مُلخَص

أعدت رينا مفتاح جانا، الحاصلة على شهادة المعهد الوطني للإدارة (نيم) رقم 1880506230009، أطروحتها بعنوان "تطبيق تكنولوجيا المعلومات والاتصالات كوسيلة لتعلم التربية الدينية الإسلامية"، بإشراف الدكتور أغوس بورويودودو، ماجستير التخطيط، والدكتور ه. زيني فاسيا، ماجستير التخطيط.

الكلمات المفتاحية لهذه الأطروحة هي: تطبيق تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، وسائل التعلم، والتربية الدينية الإسلامية.

يرتكز هذا البحث على أهمية استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، بما في ذلك برنامج "باور بوينت"، في واقع التعليم باندونيسيا الذي يسعى إلى دمج التكنولوجيا. تتزايد الحاجة إلى أساليب تعليمية مبتكرة للتربية الدينية الإسلامية في ظل اضطراب المعلومات وتغير اهتمامات جيل الشباب. تُركز العديد من دراسات تكنولوجيا المعلومات والاتصالات على الوجود العام أو التأثير الكلي لهذه التقنيات. ومع ذلك، يُركز الباحث في هذه الدراسة تحديداً على تحليل عمليات المعالجة، والتنشيط ، والتأمل في استخدام برنامج "باور بوينت" كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية.

تُركز أسئلة البحث في هذه الأطروحة على : (1) كيف يتم تنظيم عروض باور بوينت كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية حكومية مهنية 1 بوجالان ومدرسة ثانوية حكومية 2 كارانجان ؟ (2) كيف يتم تفعيل عروض باور بوينت كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية حكومية مهنية 1 بوجالان ومدرسة ثانوية حكومية 2 كارانجان ؟ (3) كيف يتم انعكاس استخدام عروض باور بوينت كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية حكومية مهنية 1 بوجالان ومدرسة ثانوية حكومية 2 كارانجان؟. أما أهداف هذا البحث فتتمثل في : (1) تحليل عملية تنظيم عروض باور بوينت كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية حكومية مهنية 1 بوجالان ومدرسة ثانوية حكومية 2 كارانجان. (2) تحليل عملية تفعيل عروض باور بوينت كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية حكومية مهنية 1 بوجالان ومدرسة ثانوية حكومية 2 كارانجان. (3) تحليل عملية انعكاس استخدام عروض باور بوينت كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية في مدرسة ثانوية حكومية مهنية 1 بوجالان ومدرسة ثانوية حكومية 2 كارانجان.

منهج البحث المستخدم هو منهج نوعي ذو نهج ظاهري . يعتمد هذا النوع من البحث على البحث الميداني بتصميم دراسة حالة متعددة. تعتمد تقنيات جمع البيانات على الملاحظة بالمشاركة، والمقابلات المعمقة، والتوثيق. تُجرى تقنيات تحليل البيانات من خلال تحليل الحالات الفردية، ثم تحليل الحالات المتقاطعة . ويتم التحقق من صحة البيانات بالنظر إلى درجات الثقة ، وقابلية النقل، والتبعية، واليقين.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي : (1) معالجة عروض باور بوينت التقديمية كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية: تدعم المدارس استخدام تكنولوجيا المعلومات والاتصالات، بما في ذلك باور بوينت، في عملية التعلم من خلال توفير مختلف المرافق وتدريب المعلمين على استخدامها. يتم دمج تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في وحدات التدريس، مع تحديد معايير خاصة بتجميع عروض باور بوينت، مثل: تكييف المواد مع أهداف التعلم، استخدام مصادر مواد دقيقة وموثوقة، كتابة النقاط المهمة للمادة بشكل منهجي، تكييف اللغة مع خصائص الطلاب، وضمان وضوح الخط والتصميم الجذاب. كما يأخذ المعلمون في الاعتبار

مدى توفر المرافق وأحجام الملفات. ويقوم المعلمون بتجميع عروض باور بوينت من خلال جمع مصادر المواد ذات الصلة بالتربية الدينية الإسلامية، واختيار المواد وفقاً للعنوان وأهداف التعلم، وإعداد الأدوات اللازمة وتوفير الوقت الكافي، وكتابة المواد بالتسلسل المنطقي. ويضمن المعلمون أن عروض باور بوينت تتوافق مع المنهج الدراسي، وأهداف التعلم، وخصائص الطلاب. (2) تفعيل عروض باور بوينت كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية: يتم دمج عروض باور بوينت في أنشطة التعلم الأساسية، ويقدم المعلمون الشروحات المادية باستخدام هذه العروض. يستخدم المعلمون أساليب تعليمية متنوعة لضمان عدم هيمنة عروض باور بوينت على عملية التعلم. ومع ذلك، يواجه المعلمون تحديات أثناء التعلم، تشمل: جعل عروض باور بوينت فعالة في التعلم، وجعل الفصول الدراسية نشطة وتواصلية، وتحقيق أهداف التعلم المنشودة، بالإضافة إلى تحديات تتعلق بتوافر المرافق والقيود التقنية. (3) انعكاس عروض باور بوينت كوسيلة تعليمية للتربية الدينية الإسلامية: يتم تقييم فعالية باور بوينت من خلال الملاحظة والمقابلات والمهام والتقييمات. تتضمن ردود الفعل حول نتائج التقييم: الجوانب الإيجابية مثل أن المادة المقدمة موجزة، وأن الطلاب يجدون سهولة في فهم المادة، وأنهم متحفزون، ويدونون ملاحظات حول المادة، وأن نتائج التعلم تلي معايير الحد الأدنى لإتقان المعرفة (كيه كيه تي بي). أما النقد فيشمل: أن المظهر أقل جاذبية بسبب كثرة النصوص، وأن الخط ليس كبيراً بما يكفي، والحاجة إلى إضافة المزيد من الصور أو مقاطع الفيديو، وجعل الدروس أكثر متعة. أما التحسينات والخطط المستمرة فتشمل: جعل محتوى باور بوينت أكثر إثارة للاهتمام وجاذبية، وزيادة الإلمام بأحدث ميزات باور بوينت، وحضور الدورات التدريبية. يتمتع باور بوينت بإمكانات كبيرة في التعلم، مثل جعل تعلم التربية الدينية الإسلامية أكثر إثارة للاهتمام، وزيادة تحفيز الطلاب، وتقديم المواد بشكل أكثر تنظيماً وسهولة في الفهم، ويمكن أن يكون مصدرًا للتعلم المستقل، وتعزيز الإبداع. ومع ذلك، لا تزال هناك تحديات مستمرة يجب معالجتها، وهي: الحاجة إلى الكثير من الوقت، وتقديم عروض تقديمية مثيرة للاهتمام وتفاعلية، واستخدام أحدث ميزات مايكروسوفت باور بوينت، بالإضافة إلى تحديات الاضطرابات الفنية وتوفر المرافق.